

PENGARUH PEMBERIAN IRIGASI HIDUNG PADA TERAPI KOMBINASI ANTIHISTAMIN DEKONGESTAN TERHAAP JUMLAH EOSINOFIL PENDERITA RHINITIS ALERGI

EFFECT OF COMBINED NASAL IRRIGATION AND ANTIHISTAMINES DECONGESTANTS ON NASAL EOSINOPHIL COUNT IN PATIENTS WITH ALLERGIC RHINITIS

Rizky Novianty¹, Andriana Tjitria², Nurina Tyagita³

¹Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

²Bagian Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

³Bagian Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

Korespondensi: Rizky Novianty, Mahasiswa Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, Jl Kaligawe KM 4 Semarang 50012 Telp (+6224) 6583584 Fax (+6224) 6594366, email : rizkynovianty08@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Rhinitis alergi adalah peradangan pada mukosa hidung yang disebabkan paparan alergen dengan mediasi IgE . Peradangan kronik pada rhinitis alergi diperantarai oleh eosinofil. Terapi tambahan irigasi hidung dengan terbukti dapat menurunkan jumlah eosinofil mukosa hidung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi tambahan irigasi hidung pada terapi kombinasi antihistamin dekongestan dalam menurunkan jumlah eosinofil penderita rhinitis alergi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan secara *simple random sampling*, tiap kelompok 15 sampel. Kelompok perlakuan I diberikan kombinasi irigasi hidung, antihistamin dan dekongestan, sedangkan kelompok perlakuan II diberikan antiistamin dan dekongestan saja. Pemberian perlakuan dilakukan selama 14 hari. Variabel bebas pada penelitian ini berskala nominal dan variabel tergantung pada penelitian ini berskala rasio, data kemudian diuji menggunakan uji non parametrik, Mann-Whitney.

Hasil : Hasil rerata jumlah eosinofil kelompok perlakuan I adalah $0,13 \pm 0,352$, sedangkan hasil rerata jumlah eosinofil pada kelompok perlakuan II adalah $0,60 \pm 0,737$. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*, didapatkan hasil perbedaan pengaruh yang bermakna ($p < 0,05$) antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II.

Kesimpulan : Terapi irigasi hidung terbukti efektif digunakan sebagai terapi tambahan pada terapi kombinasi antihistamin dekongestan dalam menurunkan jumlah eosinofil penderita rhinitis alergi.

Kata kunci : rhinitis alergi, irigasi hidung, eosinofil

ABSTRACT

Background : Allergic rhinitis is inflammation of the nasal mucosa caused by allergens with IgE mediation. Chronic inflammation in allergic rhinitis is mediated by eosinophils. Nasal irrigation therapy has been shown to reduce eosinophil count in the nasal mucosa. This study was aimed to determine the effect of combined nasal irrigation and antihistamines decongestants on nasal eosinophil count in patients with allergic rhinitis.

Methods : This study was an experimental study with a post test only control group design. Thirty patients with allergic rhinitis were randomly divided into 2 groups of 15 patient each. The group I was given a combination of nasal irrigation, antihistamines and decongestants, while group II was given antiistamine and decongestant. The treatment was given for 14 days. The data were analyzed by non parametric test, Mann-Whitney.

Result : Mean nasal eosinophil count in group I and group II was 0.13 ± 0.352 and 0.60 ± 0.737 . There was a significant different between the two groups ($p < 0.05$).

Conclusion : Nasal irrigation therapy has been shown to be an effective adjuvant therapy to antihistamines decongestants therapy allergic rhinitis.

Keywords : allergic rhinitis, nasal irrigation, eosinophil